

***Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio terhadap Net Operating Margin pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020***

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Diajukan Oleh:**

**ANITA PUTRI SYADILLA  
NIM 4012017073**

**PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1441 H/2021 M**

**PERSETUJUAN**  
Skripsi Berjudul

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING FINANCING* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *NET OPERATING MARGIN* PADA BANK ACEH SYARIAH  
TAHUN 2016-2020**

Oleh :

Anita Putri Syadilla  
Nim : 4012017073

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 12 Agustus 2021

Pembimbing I



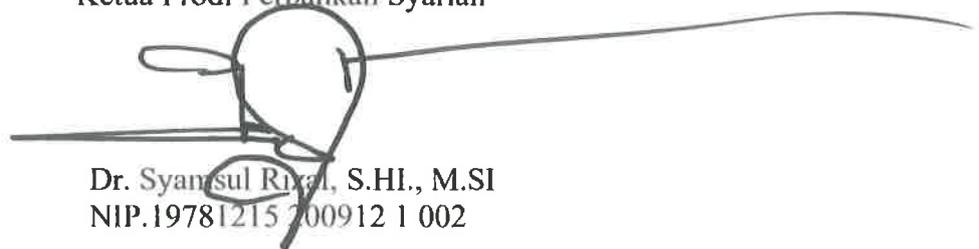
Dr. BASRI, M.A.  
NIP.19670214 199802 1 001

Pembimbing II



Chahayu Astina, SE, M.Si  
NIP.19841123 201903 2 007

Mengetahui  
Ketua Prodi Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.Si  
NIP.19781215 200912 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Net Operating Margin* Pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020” an Anita Putri Syadilla, NIM 4012017073, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Pada tanggal 03 November 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 03 November 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



Dr. Amiruddin Yahya, S.Pd.I, M.A.  
NIP.19750909 200801 1 013

Penguji II



Chahayu Astina, S.E, M.Si  
NIP.19841123 201903 2 007

Penguji III



Dr. Muhammad Dayyan, M.Ec  
NIDN. 2008087704

Penguji IV



Nanda Safarida, S.E, M.E  
NIP.19831112 201903 2 005

Mengetahui

Dekan Prodi perbankan Syariah



Dr. Iskandar Budiman, M.CL  
NIP.19781215 200812 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Putri Syadilla  
NIM : 4012017073  
Tempat/ Tanggal lahir : Alur Selebu/ 24 April 1999  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Alur Selebu, Dusun Denpasar II  
Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Net Operating Margin Pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 8 November 2021

Yang Mcmbuat pernyataan



**ANITA PUTRI SYADILLA**

## MOTTO

*“Janganlah kamu bersikap lemah dan jangan pula kamu bersedih hati padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”  
Q.s. ali imran : 139*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggpuannya”  
Q.s. al-baqarah :286*

*“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.”  
HR. Muslim*

*“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”  
Ali Bin Abi Thalib*

*“Bermimpilah Besar, Beranilah Untuk Gagal.  
Gagal itu proses, sukses itu pilihan. Tak perlu mengeluh tapi cukup jalani,  
nikmati, syukuri dan ambil hikmah dari setiap proses yang kamu lalui”*

*“Sabar, tidak semuanya harus sekarang. It takes time to get better. Menghargai  
sebuah proses adalah hal terbaik yang bisa dilakukan”*

*“Tampil seperti yang kamu inginkan, lakukan apa yang kamu sukai dan  
senangkan dirimu. Yang tau bahagianya kamu hanya kamu sendiri”*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Rasio *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin* pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data bulanan dari bulan Juli 2016-2020 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil pengujian *variable Return Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,256. Hasil uji t pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,854 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,00856$  dengan nilai signifikan  $0,070 > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian *variable Non Performing Financing* (NPF) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,542. Hasil uji t pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh nilai t hitung sebesar  $4,861 > t \text{ tabel yaitu } 2,00856$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil pengujian *variable Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,230. Hasil uji t pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,668 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,00856 dengan nilai signifikan 0,101 lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil uji nilai F hitung  $> F \text{ tabel yaitu } 6,086 > 2,79$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk peneliti selanjutnya objek penelitian bisa ditambahkan beberapa variabel independent lain. Periode penelitian juga dapat diperbaharui dan menggunakan metode analisis yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Net Operating Margin*, Bank Aceh Syariah.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing and Financing to Deposit Ratio on Net Operating Margin at Bank Aceh Syariah 2016-2020. This study uses a quantitative research approach. The data used in this study is secondary data in the form of monthly data from July 2016-2020 published by the Financial Services Authority. This research uses multiple linear regression method. The test results of the Return Capital Adequacy Ratio (CAR) variable have a positive regression coefficient of 0.256. The results of the t-test on the Capital Adequacy Ratio (CAR) variable obtained a t-count value of 1.854 < t-table value of 2.00856 with a significant value of 0.070 > (0.05), then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. The test results for the Non Performing Financing (NPF) variable have a negative regression coefficient of -0.542. The results of the t-test on the Non-Performing Financing (NPF) variable obtained a t-count value of 4.861 > t table that is 2.00856 with a significant value of 0.000 < 0.05, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The test results for the Financing to Deposit Ratio (FDR) variable have a negative regression coefficient of -0.230. The results of the t-test on the Financing to Deposit Ratio (FDR) variable obtained that the t-count value of 1.668 is smaller than the t-table value of 2.00856 with a significant value of 0.101 greater than 0.05, then  $H_a$  is rejected and  $H_0$  is accepted. The test results for the calculated F value > F table are 6.086 > 2.79 and the significance value is 0.001 < 0.05. So  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. For further researchers, the object of research can be added to several other independent variables. The research period can also be updated and use different analytical methods so that the results obtained can better explain the various phenomena that occur related to this research.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Net Operating Margin, Bank Aceh Syariah.*

## KATA PENGANTAR

مَسْبُودًا لِلَّهِ نَمَحْرَلًا مَبْحَرَلًا

Alhamdulillah Wasyukurilah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT, semesta alam atas rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Net Operating Margin Pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020***”. Sholawat serta salam kita semoga selalu kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaat-Nya.

Penelitian ini disusun dan diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berhasil melawan berbagai macam rasa baik itu malas, sedih, kecewa, semangat yang naik turun dan lain-lainnya dari awal mulai penyusunan hingga selesainya karya ini dengan berbagai macam cobaan dan drama.

Ucapan terima kasih teristimewa dan rasa hormat yang mendalam penulis sampaikan kepada kakek Jumadin dan Almh. Nenek Sutrisni yang telah bersusah payah mengasuh dan mendidik ananda dengan sabar sehingga ananda dapat

menduduki bangku perkuliahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor IAIN Langsa, Ketua Fakultas, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Penasehat Akademik beserta Civitas Akademik Fakultas FEBI IAIN Langsa, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada para dosen pembimbing bapak Dr. BASRI, M.A.dan Ibu Chahayu Astina, SE, M.Si yang Tanpa Lelah dan bosan selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

. Ucapan terima kasih kepada pengelola Perpustakaan IAIN Langsa yang telah memberi buku-buku sebagai penunjang dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada teman-teman Jurusan Perbankan Syariah seperjuangan dan se-angkatan 2017. Terima kasih orang baik Deka Maulana yang selalu meluangkan waktunya dan selalu ada disegala kondisi dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Oleh karena itu dengan seluruh kerendahan hati penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak

Amin ya rabbal ‘alamin.

Langsa, Agustus 2021

Penulis

ANITA PUTRI SYADILLA

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	11
1.3    Batasan Masalah.....	13
1.4    Rumusan Masalah.....	13
1.5    Tujuan Penelitian.....	13
1.6    Penjelasan Istilah .....	14
1.7    Manfaat Penelitian.....	15
1.8    Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI .....	18
2.1    Kesehatan Bank .....	18
<b>2.1.1.    Pengertian Kesehatan Bank .....</b>	<b>18</b>
<b>2.1.2.    Tingkat Kesehatan Bank .....</b>	<b>18</b>
<b>2.1.3.    Pengukuran Kesehatan bank .....</b>	<b>19</b>
2.2    Analisis laporan keuangan bank .....	21
2.3    Rasio Keuangan.....	22
2.4    Rentabilitas Bank Syariah .....	24
2.5 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	25

2.6	<i>Non Performing Ratio (NPF)</i> .....	25
2.7	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .....	26
2.8	<i>Net Operation Margin (NOM)</i> .....	27
2.9	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Net Operating Margin</i> ....	28
2.10	Pengaruh Rasio <i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Net Operating Margin</i> .....	28
2.11	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Net Operating Margin</i> 29	
2.12	Penelitian sebelumnya .....	29
2.13	Kerangka Pemikiran .....	38
2.14	Hipotesis .....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Pendekatan Penelitian.....	41
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.3	Populasi Dan Sampel.....	43
3.4	Data Penelitian.....	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6	Defenisi Operasional .....	44
3.7	Teknik Analisis Data .....	47
3.7.1.	<b>Analisis statistik deskriptif</b> .....	<b>47</b>
3.7.2.	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	<b>47</b>
3.7.3.	<b>Analisis Regresi Berganda</b> .....	<b>50</b>
3.7.4.	<b>Uji Parsial (Uji t)</b> .....	<b>50</b>
3.7.5.	<b>Uji Simultan (Uji F)</b> .....	<b>51</b>
3.7.6.	<b>Uji Determinasi</b> .....	<b>51</b>
BAB IV PEMBAHASAN.....		51
4.1	Gambaran Umum Bank Aceh Syariah .....	51
4.2	Visi dan Misi Bank Aceh Syariah .....	54
4.3	Logo Bank Aceh Syariah.....	55
4.4	Analisis statistik deskriptif .....	57
4.5	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda .....	61
4.7	Uji Parsial (Uji t) .....	63

4.8	Uji Simultan (Uji F).....	65
4.9	Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	66
4.10	Interpretasi Hasil.....	66
BAB V PENUTUP.....		70
5.1.	Kesimpulan.....	70
5.2.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN.....		80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		81

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 1.1</b> .....	3
<b>Grafik 1.2</b> .....	5
<b>Grafik 1.3</b> .....	7
<b>Grafik 1.4</b> .....	9

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> .....	30
<b>Tabel 1.2</b> .....	45
<b>Tabel 1.3</b> .....	45
<b>Tabel 1.4</b> .....	46
<b>Tabel 1.5</b> .....	46
<b>Tabel 1.6</b> .....	57
<b>Tabel 1.7</b> .....	58
<b>Tabel 1.8</b> .....	59
<b>Tabel 1.9</b> .....	60
<b>Tabel 1.10</b> .....	61
<b>Tabel 1.11</b> .....	63
<b>Tabel 1.12</b> .....	65
<b>Tabel 1.13</b> .....	66

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> .....	39
<b>Gambar 1.2</b> .....	55
<b>Gambar 1.3</b> .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di dunia modern, kiprah bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Hampir seluruh sektor bisnis yang mencakup sektor industri perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa dan perumahan membutuhkan bank sebagai relasi dalam melakukan transaksi keuangan.

Bank adalah lembaga keuangan yang fungsi utamanya merupakan menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat serta memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Bank merupakan suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau menggunakan uang yang diperolehnya melalui orang lain manapun menggunakan jalan mengedarkan alat-alat penukar dan tempat uang giral.<sup>1</sup> Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan aneka macam jasa, misalnya memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, supervisi terhadap mata uang dan mempertemukan pihak yang kelebihan dana (unit *surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (unit *defisit*).<sup>2</sup>

Dilihat berdasarkan segi kepemilikannya masih ada bank milik pemerintah yang akte pendirian maupun modal bank sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Disamping itu masih ada pula Bank Pemerintah Daerah (BPD) yang masih ada pada wilayah taraf I dan taraf II di masing-masing provinsi.

---

<sup>1</sup> Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2017), h. 2.7

<sup>2</sup> Ibid., h. 11

Bank Aceh adalah Bank Pemerintahan Daerah (BPD) yang terdapat di Provinsi Aceh. Awal berdirinya Bank Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintahan Daerah pada Provinsi Aceh setelah menerima persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Peralihan Provinsi Aceh di Banda Aceh dengan Surat Keputusan No.7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957 dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama PT. Bank Kesejahteraan Atjeh NV. Perubahan nama sebagai PT. Bank Aceh sudah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010. Tanggal 19 september 2016 Bank Aceh secara serentak melakukan perubahan aktivitas bisnis dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya.<sup>3</sup>

Salah satu hal yang terpenting dalam menjaga keeksistensian suatu bank yaitu adanya hasil yang maksimal dalam operasional bank yang dilihat dari peningkatan kinerja keuangan yang dimiliki sebuah bank yang lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya. Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank adalah kepentingan seluruh pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, bank itu sendiri, pemerintah dan pengguna jasa bank.<sup>4</sup> Penilaian akan taraf kesehatan bank bisa dilihat berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala. Salah satu rasio yang dihitung dalam laporan keuangan bisa dijadikan evaluasi akan taraf kesehatan bank yaitu *Net Operating Margin (NOM)*. *Net operating margin* merupakan rasio primer rentabilitas pada bank syariah untuk mengetahui

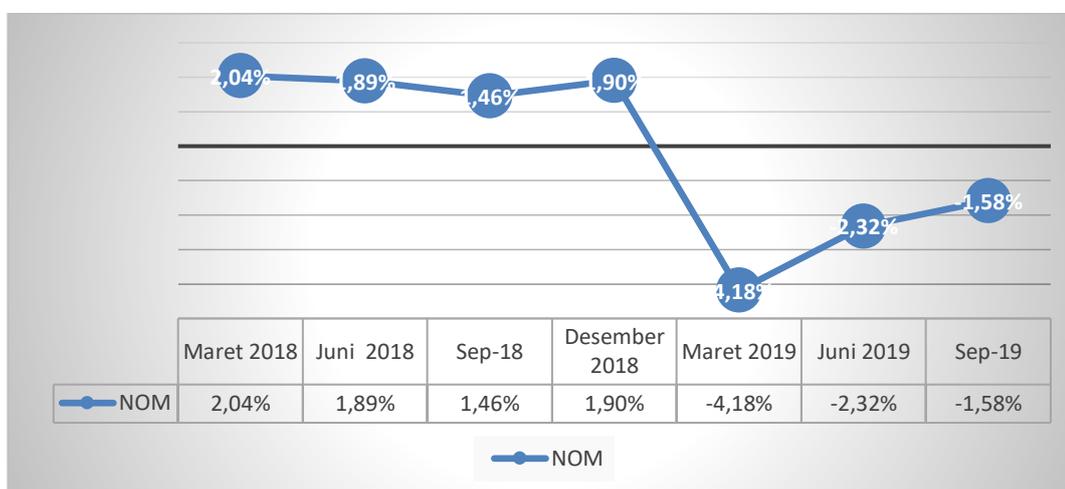
---

<sup>3</sup> Bank Aceh Syariah, (Bank Aceh Syariah, 2020) (Bank Aceh Syariah, 2020)[www.bankaceh.co.id/?page\\_id=82](http://www.bankaceh.co.id/?page_id=82) diakses pada tanggal 23 Februari 2020

<sup>4</sup> Fenty fauziah. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan : Teori Dan Kajian Empiris*. (Samarinda : RV 2017), h. 17

kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.<sup>5</sup> Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari margin atau bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan/kredit. Berikut ini merupakan data perkembangan rasio *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Aceh Syariah tahun 2018-2019 yang tertera pada grafik 1.1.

**Grafik 1.1**  
**Grafik Perkembangan Rasio NOM pada Bank Aceh Syariah**  
**Tahun 2018-2019<sup>6</sup>**



Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 hingga tahun 2019 rasio NOM terus mengalami fluktuasi cenderung menurun, dimana rasio NOM pada tahun Maret 2018 berada pada peringkat 2 yaitu  $2\% < \text{NOM} < 3\%$  dengan kategori bank sehat. Sedangkan pada tahun tahun Juni 2018 sampai September 2018 berada pada peringkat 3 yaitu  $1.5\% < \text{NOM} < 2\%$  dengan kategori bank cukup sehat.

<sup>5</sup> Bank Indonesia. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. (Jakarta : puast riset dan edukasi bank sentral, 2012), h. 183

<sup>6</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Publikasi Perbankan* (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>) diakses pada tanggal 23 Februari 2020

Sedangkan pada tahun September 2019 berada pada peringkat 5 yaitu  $NOM < 1\%$  dengan kategori bank sangat tidak sehat. Untuk mengukur kesehatan bank syariah seharusnya rasio NOM bisa dipertahankan pada angka yang tinggi dan harus bisa mengelola rasio NOM terus meningkat setiap tahunnya.<sup>7</sup> Akan tetapi rasio NOM cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kinerja suatu bank untuk mengukur modal yang dimiliki bank untuk menunjang asset yang mengandung risiko atas kredit yang diberikan.<sup>8</sup> *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).<sup>9</sup> ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang membutuhkan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh bank untuk membiayai aktivasnya yang berisiko. Semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko yang timbul akibat aktiva produktifnya yang berisiko. Sebaliknya, semakin rendah rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* maka kemampuan bank dalam menanggung risiko yang timbul akibat aktiva produktifnya yang berisiko menjadi kurang baik.<sup>10</sup> Berikut ini merupakan data perkembangan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Aceh Syariah tahun 2018-2019 yang tertera pada grafik 1.2

---

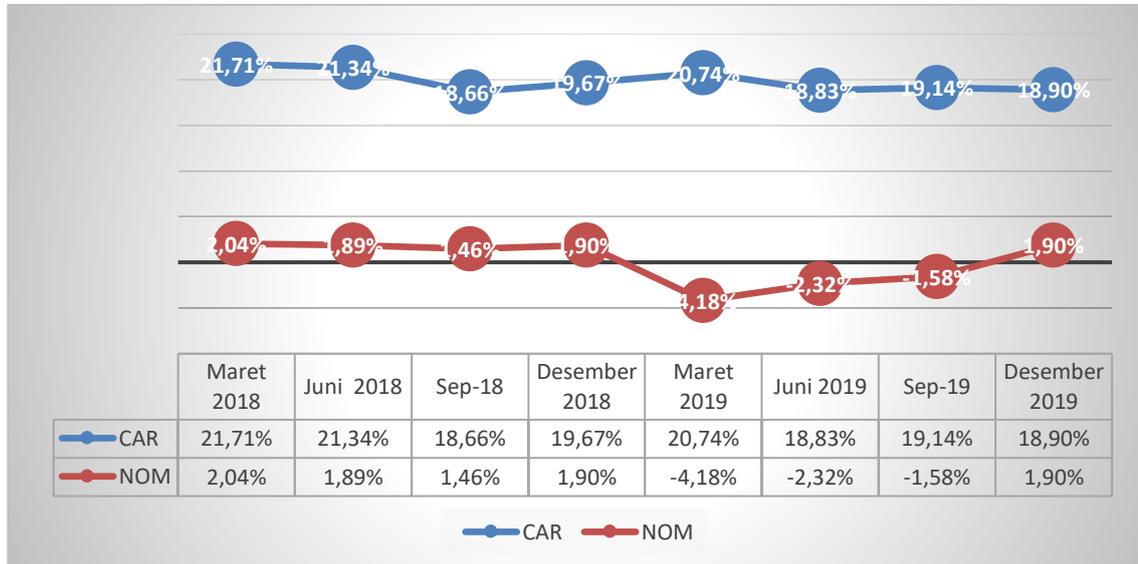
<sup>7</sup> Elisa Puspitasari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Net Interest Margin* Pada Bank-Bank Umum di Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4 (Oktober 2014). h. 1630.

<sup>8</sup> Catharina Vista Okta Frida. *Manajemen Perbankan*. (Yogyakarta : Garudhawaca. 2020). h.225

<sup>9</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*. ( Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h, 97.

<sup>10</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013),h. 251

**Grafik 1.2**  
**Grafik Perbandingan Rasio CAR dan Rasio NOM pada Bank Aceh Syariah**  
**Tahun 2018-2019<sup>11</sup>**



Dari Grafik 1.2 dapat dilihat bahwa pada bulan Maret tahun 2018 hingga bulan Desember tahun 2019 rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada pada peringkat pertama yaitu  $CAR > 12\%$  dengan kategori bank sangat sehat. Rasio tersebut terus mengalami fluktuasi, dimana rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi berada pada tahun Maret 2018 yaitu sebesar 21.71% dan nilai rasio CAR terendah berada pada tahun September 2018 yaitu sebesar 18.66%. Keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan tingkat rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada angka yang tinggi dan harus bisa mengelola rasio CAR terus meningkat setiap tahunnya. walaupun rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

<sup>11</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Publikasi Perbankan* (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>) diakses pada tanggal 23 Februari 2020

cenderung mengalami penurunan yang drastis dari maret 2018 dengan angka 21.71% menjadi 18.66% pada September 2018

Hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Operating Margin* (NOM) yaitu berbanding lurus, dimana apabila rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik maka rasio *Net Operating Margin* (NOM) juga akan naik begitu juga sebaliknya.<sup>12</sup> Namun nyatanya yang terjadi di Bank Aceh Syariah tidak demikian, disaat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada pada angka yang tinggi namun rasio *Newt Operating Margin* (NOM) berada pada angka yang rendah, seperti yang terjadi pada tahun Desember 2018 dan Maret 2019. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun Desember 2018 sebesar 19.67% naik menjadi 20.74% pada Maret 2019, sedangkan rasio NOM pada tahun Desember 2018 sebesar 1.90% turun menjadi -4.18% pada Maret 2019.

*Non Performing Financing* (NPF) digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan kredit yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet.<sup>13</sup> Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas Pembiayaan bank syariah semakin buruk.<sup>14</sup> Berikut ini merupakan data perkembangan rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Aceh Syariah tahun 2018-2019 yang tertera pada grafik 1.3.

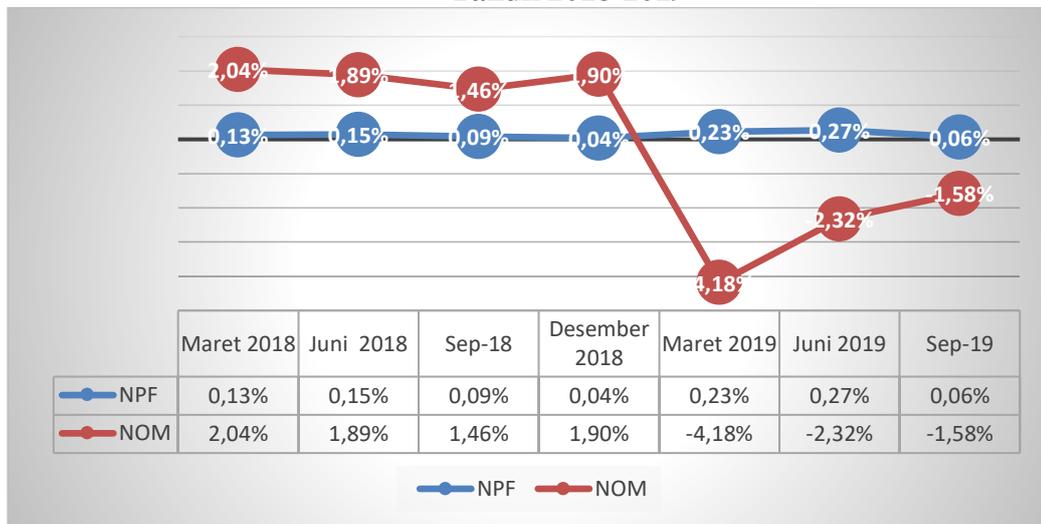
---

<sup>12</sup> Widjanarto, *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama, 2011), h.166.

<sup>13</sup> Ikatan Bankir Indonesia. *Bisnis Kredit Perbankan*.(Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,2015), h. 309

<sup>14</sup> Surat edaran BI NO.9/24/DpbS *sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah*

**Grafik 1.3**  
**Grafik Perbandingan Rasio NPF dan rasio NOM pada Bank Aceh Syariah**  
**Tahun 2018-2019<sup>15</sup>**



Dari Grafik 1.3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 hingga tahun 2019 *Non Performing Financing* (NPF) berada pada peringkat pertama yaitu *Non Performing Financing* (NPF) < 2% dengan kategori bank sangat sehat. Rasio tersebut terus mengalami fluktuasi, dimana *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi berada pada Juni 2019 yaitu sebesar 0.27% dan Nilai *Non Performing Financing* (NPF) terendah berada pada Desember 2018 yaitu sebesar 0.04%. Untuk tingkat keberhasilan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank seharusnya bisa mempertahankan rasio NPF pada angka yang rendah dan harus bisa mengelola *Non Performing Financing* (NPF) terus menurun setiap tahunnya. Akan tetapi *Non Performing Financing* (NPF) mengalami fluktuasi dimana terjadinya peningkatan yang drastis dari tahun Desember 2018 dengan angka 0.04% naik menjadi 0.23 % pada tahun Maret 2019.

<sup>15</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Publikasi Perbankan* (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>) diakses pada tanggal 23 Februari 2020

Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Net Operating Margin* (NOM) yaitu berbanding terbalik, dimana apabila *Non Performing Financing* (NPF) naik maka *Net Operating Margin* (NOM) akan turun begitu juga sebaliknya.<sup>16</sup> Namun nyatanya yang terjadi di Bank Aceh Syariah tidak demikian, disaat *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan *Net Operating Margin* (NOM) juga ikut mengalami penurunan, seperti yang terjadi pada periode Juni dan September 2018. *Non Performing Financing* (NPF) pada Juni 2018 sebesar 0.15% menjadi 0.09% pada September 2018, sedangkan *Net Operating Margin* (NOM) pada Juni 2018 sebesar 1.89% turun menjadi 1.46% pada tahun September 2018.

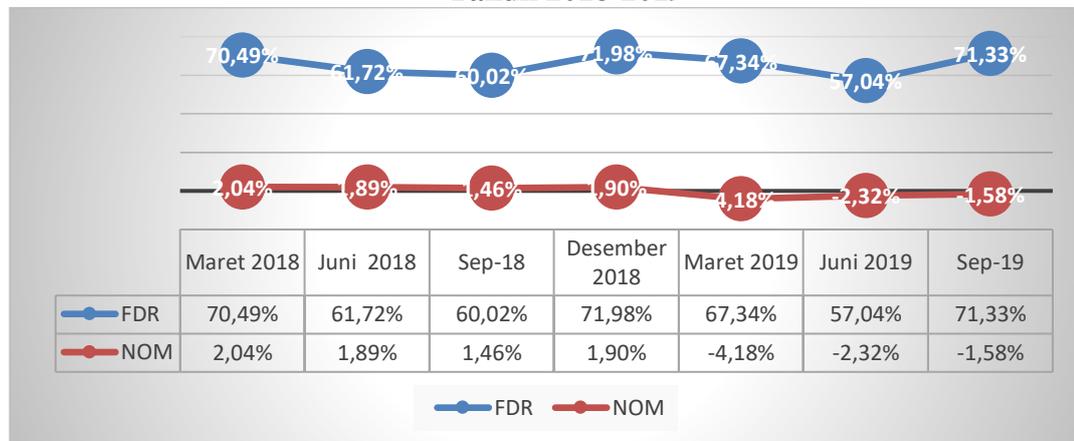
*Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendek dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan.<sup>17</sup> Berikut ini merupakan data perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Aceh Syariah tahun 2018-2019 yang tertera pada grafik 1.4

---

<sup>16</sup> Herman Darmawi. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h. 82

<sup>17</sup> Priska Trias Agustin & Ari Darmawan. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016) dalam *jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 64 No. 1 November 2018*. h. 105

**Grafik 1.4**  
**Grafik Perbandingan Rasio FDR dan Rasio NOM pada Bank Aceh Syariah**  
**Tahun 2018-2019<sup>18</sup>**



Dari Grafik 1.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 hingga tahun 2019 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada peringkat pertama yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) < 94.75% dengan kategori bank sangat sehat. Rasio tersebut terus mengalami fluktuasi, dimana nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tertinggi berada pada Desember 2018 yaitu sebesar 71.98% dan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terendah berada pada Juni 2019 yaitu sebesar 57.04%. Untuk tingkat keberhasilan kinerja, bank seharusnya bisa mempertahankan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada angka yang rendah dibawah 94,75% dan harus bisa mengelola *Financing to Deposit Ratio* (FDR) agar tetap stabil di setiap tahunnya. Akan tetapi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi dimana terjadinya peningkatan yang drastis dari Juni 2019 dengan angka 57.04% naik menjadi 71.33% pada September 2019.

<sup>18</sup>Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Publikasi Perbankan (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>) diakses pada tanggal 23 Februari 2020

Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NO<sup>19</sup>M) yaitu berbanding terbalik, dimana apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik maka rasio NOM akan turun begitu juga sebaliknya.<sup>20</sup> Namun nyatanya yang terjadi di Bank Aceh Syariah tidak demikian, disaat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan *Net Operating Margin* (NOM) juga ikut mengalami peningkatan, seperti yang terjadi pada tahun Juni dan September 2019. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Juni 2019 sebesar 57.04% naik menjadi 71.33% pada September 2019, sedangkan *Net Operating Margin* (NOM) pada Juni 2019 sebesar -2.32% naik menjadi -1.58% pada September 2018.

Dalam penelitian yang diteliti oleh Rani Fiawati memperoleh hasil bahwa secara parsial variabel FDR dan NPF berpengaruh positif terhadap variabel *Net Operating Margin* (NOM).<sup>21</sup> Sedangkan hasil penelitian Tobit Melian Pratama menyebutkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM).<sup>22</sup>

Dari beberapa penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda sehingga dari hasil penelitian yang berbeda ini menjadi celah bagi penelitian yang lebih

---

<sup>20</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). h.330.

<sup>21</sup> Rani Fiawati, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017*(Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). h. 105

<sup>22</sup> Tobit Melian Pratama, *Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Financial To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*(Skripsi Universitas Tridinanti Palembang, 2020). h. 106

mendalam tentang pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Net Operating Margin (NOM)* pada Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020. Apakah hasilnya akan sama pada penelitian yang sebelumnya atau berbeda. Hal ini dilakukan untuk menambah referensi atau *literature* dalam penelitian. Karena variabel penelitian yang sama dengan tempat penelitian yang berbeda kemungkinan dapat memperoleh hasil yang berbeda.

Dari uraian latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio*, terhadap *Net Operating Margin* pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari tahun 2018 hingga tahun 2019 rasio *Net Operating Margin (NOM)* terus mengalami fluktuasi cenderung menurun. Untuk mengukur kesehatan bank syariah seharusnya rasio *Net Operating Margin (NOM)* bisa dipertahankan pada angka yang tinggi dan bisa mengelola rasio *Net Operating Margin (NOM)* hingga terus meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi pada Bank Aceh Syariah rasio *Net Operating Margin (NOM)* terus mengalami penurunan setiap tahunnya.
2. Hubungan rasio *CAR* dan rasio *Net Operating Margin (NOM)* yaitu berbanding lurus, dimana apabila rasio *CAR* naik maka rasio *Net Operating Margin (NOM)*

juga akan naik begitu juga sebaliknya. Namun nyatanya yang terjadi di Bank Aceh Syariah tidak demikian, disaat rasio CAR berada pada angka yang tinggi namun rasio *Net Operating Margin* (NOM) berada pada angka yang rendah, seperti yang terjadi pada tahun Desember 2018 dan Maret 2019. Rasio CAR pada tahun Desember 2018 sebesar 19.67% naik menjadi 20.74% pada tahun Maret 2019, sedangkan rasio NOM pada tahun Desember 2018 sebesar 1.90% turun menjadi -4.18% pada tahun Maret 2019.

3. Hubungan rasio NPF dan rasio NOM yaitu berbanding terbalik, dimana apabila rasio NPF naik maka rasio NOM akan turun begitu juga sebaliknya. Namun nyatanya yang terjadi di Bank Aceh Syariah tidak demikian, disaat rasio NPF mengalami penurunan rasio NOM juga ikut mengalami penurunan, seperti yang terjadi pada tahun Juni dan September 2018. Rasio NPF pada periode Juni 2018 sebesar 0.15% turun menjadi 0.09% pada periode September 2018, sedangkan rasio NOM pada periode Juni 2018 sebesar 1.89% turun menjadi 1.46% pada periode September 2018.
4. Hubungan rasio FDR dan rasio NOM yaitu berbanding terbalik, dimana apabila rasio FDR naik maka rasio NOM akan turun begitu juga sebaliknya. Namun nyatanya yang terjadi di Bank Aceh Syariah tidak demikian, disaat rasio FDR mengalami peningkatan rasio NOM juga ikut mengalami peningkatan, seperti yang terjadi pada tahun Juni dan September 2019. Rasio FDR pada tahun Juni 2019 sebesar 57.04% naik menjadi 71.33% pada tahun September 2019, sedangkan rasio NOM pada tahun Juni 2019 sebesar -2.32% naik menjadi -1.58% pada tahun September 2018.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data keuangan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* sebagai variabel independent, serta *Net Operating Margin* sebagai variabel dependent. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan bulanan dari tahun 2016-2020. Sumber data dalam penelitian ini dari Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Net Operating Margin* di Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin* di Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin* di Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Rasio *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio*, secara simultan terhadap *Net Operating Margin* di Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Net Operating Margin* di Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020.
- 1.5.2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin* di Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020.
- 1.5.3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Rasio *Net Operating Margin* di Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020.
- 1.5.4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*, terhadap *Net Operating Margin* di Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020.

## **1.6 Penjelasan Istilah**

- 1.6.1.** Rasio FDR (*Finance to Deposite Ratio*) adalah rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima menunjukkan besarnya penggunaan dana yang diterima dalam pemberian pembiayaan.<sup>23</sup>
- 1.6.2.** Rasio NPF (*Non Performing Finance*) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet.<sup>24</sup>
- 1.6.3.** Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko untuk menilai seberapa jauh aktiva bank mengandung risiko ikut dibiayai dari modal bank.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Muamar Arafat Yusmad. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik..*(Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018) h. 227

<sup>24</sup>Ikatan Bankir Indonesia. *Bisnis Kredit Perbankan.*(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.2015) h. 309

<sup>25</sup> Edi Sudarmanto, Astuti, dkk. *Manajemen Resiko Perbankan.* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021). h.44

**1.6.4.** Rasio NOM (*Net Operating Margin*) adalah Suatu tolok ukur untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.<sup>26</sup>

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Akademisi (*Theory*)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya mengenai *Net Operating Margin* (NOM). Hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

### 2) Praktisi (*Practice*)

Hasil penelitian mengenai ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja manajemen operasional perbankan syariah, khususnya dalam pengoptimalan profitabilitas yang tertuang dalam rasio utama yaitu *Net Operating Margin* (NOM)

### 3) Kebijakan (*policy*)

Hasil penelitian mengenai ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah rujukan untuk pembaca yang ingin meneliti tentang tingkat profitabilitas bank syariah yang dilihat dari rasio *Net Operating Margin* (NOM).

---

<sup>26</sup> Hadi Ismanto, Dkk. *Perbankan dan literasi keuangan*. Sleman: CV. Budi Utama. 2019. h.68

## **1.8 Sistematika Pembahasan**

Penyusunan proposal ini disajikan dalam Sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah Serta Sistematika Pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang Kesehatan Bank, Analisis Laporan Keuangan Bank, Rasio Keuangan, Rentabilitas Bank Syariah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) *Net Operating Margin* (NOM), Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Net Operating Margin*, Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin*, Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin*, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Defenisis Operasional, dan Teknik Analisa Data.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang perhitungan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga akan diketahui hasilnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa data yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kesehatan Bank**

##### **2.1.1. Pengertian Kesehatan Bank**

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintahan dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter.<sup>27</sup>

##### **2.1.2. Tingkat Kesehatan Bank**

Tingkat Kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja keuangan suatu bank. Pokok-pokok pengaturan tingkat Kesehatan bank diuraikan pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/01/PBI/2011 tentang penilaian tingkat Kesehatan bank umum, peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang tingkat Kesehatan bank umum Syariah dan unit usaha Syariah, dengan ketentuan dasar sebagai berikut<sup>28</sup>:

1. Meningkatnya inovasi dalam bentuk produk, jasa, dan aktivitas perbankan berpengaruh pada peningkatan kompleksitas usaha dan profil risiko bank

---

<sup>27</sup> Yoga Adityo, *et. al.*, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Surabaya: Qiara Media, 2019), h. 72.

<sup>28</sup> Ikatan banker Indonesia, *manajemen Kesehatan bank berbasis resiko*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2016), h. 10-11

yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan.

2. Pada prinsipnya, tingkat kesehatan, pengelolaan bank, dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggungjawab sepenuhnya dari manajemen bank sehingga bank wajib memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaiki secara efektif.
3. Pengawas akan mengevaluasi, menilai tingkat kesehatan bank, dan melakukan Tindakan pengawasan yang diberlakukan dalam rangka menjaga stabilitas sistem perbankan dan keuangan.
4. Penilaian tingkat kesehatan bank secara konsolidasi dilakukan bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak.
5. Dalam melakukan tingkat kesehatan secara konsolidasi, mekanisme penetapan peringkat setiap faktor penilaian, penetapan peringkat komposit, serta pengategorian peringkat setiap faktor penilaian dan peringkat komposit, mengacu pada mekanisme penetapan dan pengategorian peringkat bank secara individual.

### **2.1.3. Pengukuran Kesehatan bank**

Pengukuran tingkat Kesehatan bank dinilai dengan lima aspek,<sup>29</sup> yaitu :

---

<sup>29</sup> Kasmir. *Dasar-dasar perbankan*. (Jakarta : PT. rajawali pers, 2012), h. 70

1. *Capital* (Permodalan), yaitu tingkat kemampuan bank dalam mengatasi penurunan aktiva yang beresiko dan mengakibatkan bank mengalami kerugian, untuk melihat modal yang dimiliki oleh bank diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. *Assets Quality* (Kualitas Aktiva produktif) merupakan penilaian yang berdasarkan pada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Rasio yang diukur ada terdiri dari 2 macam, yaitu: Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dan Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan.
3. *Managements* merupakan keberhasilan bank melalui kebijakan manajemen secara efisien dalam mencapai target bisnisnya dengan mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol resiko yang timbul dengan menggunakan *Non Performing Finance*.
4. *Earnings* (Rentabilitas) merupakan kemampuan bank dalam mencapai tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang diukur menggunakan:
  - a. *Return On Asset* (ROA)
  - b. *Return on Equity* (ROE)
  - c. *Net operating margin* (NOM)
  - d. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)
5. *Liquidity* atau likuiditas merupakan kemampuan bank dalam menjaga/memelihara likuiditas yang diukur menggunakan:
  - 1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
  - 2) *Net Call Money to Current Asset* (NCMCA)

## 2.2 Analisis laporan keuangan bank

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula.<sup>30</sup> Analisis laporan keuangan menjelaskan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam dan yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.<sup>31</sup>

Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.<sup>32</sup> Sebelum melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan langkah-langkah atau prosedur tertentu. Adapun langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan<sup>33</sup> yaitu :

- 1) Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu tahun maupun beberapa tahun.
- 2) Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.

---

<sup>30</sup> Kasmir, *analisis laporan keuangan*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h. 66

<sup>31</sup> Sofyan syafri harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cet. 1 (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h.190

<sup>32</sup> Hendry Andres maith. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Mandala Sampoerna TBK. Dalam *jurnal EMBA Vol.1 No. 3 september 2013*, h. 621

<sup>33</sup> Kasmir. *Analisis laporan keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 69

- 3) Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
- 4) Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
- 5) Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
- 6) Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Analisis vertikal (statis)

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu tahun laporan keuangan saja. Teknik-teknik analisis yang presentase per komponen (*common size*), analisis rasio, dan analisis impas.

- 2) Analisis Horizontal (Dinamis)

Merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan pos-pos laporan keuangan yang sama dengan tahun yang berbeda dari tahun ke tahun. Teknik-teknik analisis yang termasuk pada klasifikasi metode ini antara lain teknik analisis perbandingan, analisis trend, analisis sumber dana, penggunaan dana dan analisis perubahan laba kotor.

### **2.3 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-

---

<sup>34</sup> Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta : prenada Media, 2016). h.97

formula yang dianggap *representative* untuk diterapkan.<sup>35</sup> Rasio-rasio keuangan dapat digolongkan menjadi 6 jenis<sup>36</sup>, yaitu :

1. Rasio likuiditas, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan dalam meneliti kinerja suatu bank yaitu *Cash Ratio, Reserve Requirement, Loan To Deposit Ratio, Loan To Assets Ratio, Rasio Kewajiban Bersih Call Money*.
2. Rasio solvabilitas (*lverage*), rasio yang digunakan untuk mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Beberapa rasionya adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Assets Ratio*.
3. Ratio aktivitas, rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdayanya.
4. Rasio profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Analisis rasio rentabilitas suatu bank antara lain *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Rasio Biaya Operasional*.
5. Rasio pertumbuhan, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan mempertahankan posisi ekonominya di dalam pertumbuhan ekonomi dan industri.

---

<sup>35</sup> Irham fahmi, *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab*. (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 49

<sup>36</sup> kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta : Prenada Media, 2016), h.112-118

6. Rasio penilaian, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran biaya investasi. Rasio penilaian (*valuation ratio*) merupakan ukuran yang paling lengkap tentang prestasi perusahaan, karena mencerminkan rasio resiko (dua resiko yang pertama) dan rasio pengembalian (tiga rasio berikutnya). Rasio penilaian sangat penting oleh karena rasio tersebut berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

#### **2.4 Rentabilitas Bank Syariah**

Rentabilitas atau *earning* adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Masyarakat khususnya bagi para nasabah penabung seringkali menjadikan rentabilitas bank sebagai salah satu faktor preferensi mereka dalam memilih bank termasuk bank syariah yang ditentukan oleh besar kecilnya bagi hasil yang diterima oleh nasabah.<sup>37</sup> Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi kemampuan bank dan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk menghasilkan keuntungan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan permodalan bank.<sup>38</sup> Penilaian faktor rentabilitas meliputi beberapa kriteria,<sup>39</sup> yaitu :

1. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba mendukung ekspansi dan menutup risiko serta tingkat efisiensi.

---

<sup>37</sup>Luhur Prasetyo. Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.dalam *jurnal Kodifikasi, volume 6 No. 1 Tahun 2012*, h.101

<sup>38</sup> Ramlan ginting. *Kodifikasi peraturan bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum*. (Jakarta: bank Indonesia,2012), h. 125

<sup>39</sup> Bambang rianto rustam. *Manajemen resiko perbankan syariah di Indonesia*. (Jakarta: salemba, 2013), h. 345

2. Diversifikasi pendapatan termasuk kemampuan bank syariah untuk mendapatkan *fee based income*, dan diversifikasi penanaman dana serta penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

## 2.5 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur modal yang dimiliki bank untuk menunjang asset yang mengandung risiko atas kredit yang diberikan. *Capital Adequacy Ratio* atau rasio Kecukupan pemenuhan kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan rasio yang sangat penting dalam dunia perbankan karena menjadi kewajiban bagi setiap bank yang telah menjalankan operasinya untuk memelihara rasio CAR agar bank tersebut dapat berkembang dengan baik, menampung risiko kerugiannya, serta dapat bersaing dengan perbankan lain.<sup>40</sup> *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko untuk menilai seberapa jauh aktiva bank mengandung risiko ikut dibiayai dari modal bank. Secara otomatis, CAR dirumuskan<sup>41</sup> dengan :

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

## 2.6 *Non Performing Ratio (NPF)*

*Non Performing Financing (NPF)* atau *Non Performing Loan (NPL)* adalah pembiayaan bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar,

---

<sup>40</sup> Catharina Vista Okta Frida. *Manajemen Perbankan*. (Yogyakarta : Garudhawaca. 2020). h.225

<sup>41</sup> Surat edaran BI NO.9/24/DpBS *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*, h. 1

diragukan, dan macet. NPL diperuntukkan bagi bank umum sedangkan NPF untuk bank syariah. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dan tidak termasuk kredit kepada bank lain. Sedangkan kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Besarnya nilai NPF dapat dihitung berdasarkan rumus<sup>42</sup> :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

## 2.7 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan modal. FDR merupakan pembiayaan dana pihak ketiga dalam perbankan syariah. FDR sering dianalogikan dengan *Loan to Deposit Ratio* yang digunakan dalam bank konvensional. *Loan To Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.<sup>43</sup> Maksimal FDR yang diperkenankan oleh bank Indonesia adalah sebesar 120%. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. FDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut<sup>44</sup> :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah dana yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

---

<sup>42</sup> Lampiran 1b surat edaran Bank Indonesia no.6/23/DNDP tanggal 31 mei 2004 . h. 17

<sup>43</sup> Muamar Arafat Yusmad. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 227

<sup>44</sup> Suryani. Analisis pengaruh financing to deposit ratio terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. dalam *jurnal Walisongo. Volume 19 no 1 mei 2011*, h. 60

## 2.8 *Net Operation Margin (NOM)*

*Net operating margin* merupakan rasio utama pada bank syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba Pendapatan operasional bersih setelah distribusi bagi hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.<sup>45</sup> Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari *margin* atau bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan/kredit.<sup>46</sup> Tinggi rendahnya rasio NOM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang dapat dikendalikan (faktor internal) maupun faktor yang tidak dapat dikendalikan (faktor eksternal). Faktor internal merupakan faktor-faktor yang bersumber dari dalam bank dan dapat dikendalikan oleh manajemen bank. Faktor ini berkaitan dengan manajemen bank dan kinerja keuangan bank, yang meliputi segmentasi bisnis, pengendalian pendapatan, dan pengendalian biaya-biaya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang bersumber dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen bank. Faktor ini berkaitan dengan kondisi makroekonomi dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasi bank.<sup>47</sup> NOM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan bunga bersih. Rasio NOM dapat dihitung berdasarkan rumus<sup>48</sup> :

---

<sup>45</sup> Bank Indonesia. Kodifikasi Peraturan Bank Indonesai Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. (Jakarta : puast riset dan edukasi bank sentral, 2012), h. 183

<sup>46</sup> Elisa Puspitasari, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Net Interest Margin* Pada Bank-Bank Umum di Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4 (Oktober 2014), h. 1630.

<sup>47</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: AlvaBet, 2012), h.63

<sup>48</sup> Hadi Ismanto, Dkk. *Perbankan dan literasi keuangan*. (Sleman : CV. Budi Utama, 2019), h. 68

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Operasional Bersih}}{\text{rata – rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

## 2.9 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Net Operating Margin*

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator penting bagi dunia perbankan untuk mengukur permodalan bank. Sebab modal bank berfungsi sebagai penyangga terhadap kerugian-kerugian yang kemungkinan timbul dan melindungi dana milik deposan dari kerugian tersebut.<sup>49</sup> Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang memadai dapat menandakan bahwa bank tersebut dalam kondisi yang sehat. Selain itu, permodalan yang memadai juga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan, serta meningkatkan ketahanan dan efisiensi bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang timbul.<sup>50</sup> Hubungan rasio CAR dan rasio NOM yaitu berbanding lurus, dimana apabila rasio CAR naik maka rasio NOM juga akan naik begitu juga sebaliknya.<sup>51</sup>

## 2.10 Pengaruh Rasio *Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin*

*Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio untuk mengukur tingkat pembiayaan macet yang terdapat di suatu bank yang merupakan salah satu indikator kunci menilai kinerja keuangan bank. (*Non Performing Financing* (NPF) juga dapat diartikan sebagai jumlah pembiayaan yang tergolong non lancar dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. *Non*

---

<sup>49</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 93

<sup>50</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.134

<sup>51</sup> Widjanarto, *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama, 2011), h.166.

*Performing Financing* (NPF) adalah alat ukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Adapun standar terbaik *Non Performing Financing* (NPF) adalah kurang dari 2%. Hubungan rasio NPF dan rasio NOM yaitu berbanding terbalik, dimana apabila rasio NPF naik maka rasio NOM akan turun begitu juga sebaliknya.<sup>52</sup>

### **2.11 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin***

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Dengan kata lain, seberapa jauh penyaluran pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank syariah untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah disalurkan oleh bank Syariah.<sup>53</sup> Hubungan rasio FDR dan rasio NOM yaitu berbanding terbalik, dimana apabila rasio FDR naik maka rasio NOM akan turun begitu juga sebaliknya.<sup>54</sup>

### **2.12 Penelitian sebelumnya**

Penelitian mengenai pengaruh CAR, NPF, FDR terhadap NOM telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini terdapat pada tabel 1.1

---

<sup>52</sup> Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009). h. 82

<sup>53</sup> Muammar Arafat Yusuf. *Aspek hukum perbankan Syariah dari teori ke praktk.*(Yogyakarta : CV Bui Utama. 2018). h. 227-228

<sup>54</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). h.330.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Peneletian	Hasil Penelitian
1.	Rani Fiawati <sup>55</sup>	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Net Operating Margin</i> (NOM) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017.	Kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda	secara simultan atau bersama-sama variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh terhadap <i>Net Operating Margin</i> (NOM). Secara parsial, variabel <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), dan <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Operating</i>

<sup>55</sup> Rani Fiawati, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

				<i>Margin (NOM)</i>
2.	Elisabeth Dewi Kusumaningrum <sup>56</sup>	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Net Interest Margin Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	Kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa BOPO, CAR, dan <i>transaction size</i> berpengaruh signifikan terhadap NIM secara simultan. Sedangkan secara parsial, BOPO dan CAR berpengaruh secara signifikan. Sedangkan NPL dan <i>transaction size</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NIM.
3.	Tobit Melian Pratama <sup>57</sup>	Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> , Biaya	Kuantitatif Analisis Regresi	NPF dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh

<sup>56</sup> Elisabeth Dewi Kusumaningrum, *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Net Interest Margin Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2016).

<sup>57</sup> Tobit Melian Pratama, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financial to Deposit Ratio (FDR) terhadap Net Operating Margin (NOM) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019*. (Skripsi Universitas Tridnanti Palembang, 2020)

		Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan <i>Financial to Deposite Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Net Operating Margin</i> (NOM) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019	Linear Berganda	signifikan terhadap NOM. FDR secara parsial berpengaruh Signifikan terhadap NOM. Secara simultan NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap NOM.
4.	Ibrahim Kholil Nasution <sup>58</sup>	Pengaruh FDR, ROA, NPF Dan BOPO Terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Tahun 2011-2016)	Kuantitatif Pendekatan Statistic Parametrik Analisis Regresi Linear Berganda	FDR berpengaruh positif terhadap NOM ROA berpegaruh negative terhadap NOM NPF berpengaruh terhadap NOM BOPO berpengaruh negative terhadap NOM
5.	Mesty Aisyah <sup>59</sup>	Analisis Faktor yang Mempengaruhi	Kuantitatif Analisis Regresi	FDR, BOPO dan Ukuran perusahaan

<sup>58</sup>Ibrahim Kholil Nasution, *ROA, NPF Dan BOPO Terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016.*(Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

<sup>59</sup> Mesty Aisyah. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Net Operating Margin (NOM) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016.*(Skripsi Universitas Islaam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

		<i>Net Operating Margin (NOM) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016.</i>	Linear Berganda	(size) berpengaruh signifikan terhadap NOM. Sedangkan GDP, inflasi, NPF dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NOM.
6	Mannik Manila <sup>60</sup>	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Finance (NPF)</i> dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.	Kuantitatif Analisis regresi linear berganda	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (NOM). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (NOM)
7	Dina Masrifa <sup>61</sup>	Pengaruh Tingkat <i>Financing to Deposit Ratio</i> , <i>Non Performing Financing</i> dan <i>Operational Efficiency Ratio</i>	Kuantitatif Deskriptif analitis verifikatif	FDR berpengaruh positif signifikan terhadap NOM. Sedangkan NPF dan

<sup>60</sup> Mannik Manila. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.* (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

<sup>61</sup> Dina Masrifa, "Pengaruh Tingkat *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Operational Efficiency Ratio* Terhadap *Net Operating Margin* Pada PT Bank Syariah Mandiri," *Tesis* (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bnadung, 2018)

		Terhadap <i>Net Operating Margin</i> Pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.		OER berpengaruh negatif signifikan terhadap NOM
8	Sherty Junita <sup>62</sup>	Pengaruh KAP, BOPO, dan FDR terhadap <i>Net Operating Margin</i> (NOM) perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2014	Kuantitatif Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KAP, BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NOM. Secara parsial BOPO dan FDR berpengaruh signifikan terhadap NOM, sedangkan KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap NOM.
9	Siti Amaliatussolehah <sup>63</sup>	Pengaruh kecukupan modal, BOPO, Likuiditas, terhadap <i>Net Operating Margin</i> (NOM) pada PT. BNI	Kuantitatif Analisis regresi linear berganda	ROA, BOPO, likuiditas (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan

<sup>62</sup> Sherty Junita. *Pengaruh KAP, BOPO, dan FDR terhadap Net Operating Margin (NOM) perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2014.*(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)

<sup>63</sup> Siti Amaliatussolehah, *Pengaruh kecukupan modal, BOPO, Likuiditas, terhadap Net Operating Margin (NOM) pada PT. BNI Syariah tahun 2012-2019.*( Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten. 2020)

		Syariah tahun 2012-2019.		terhadap NOM. ROA, BOPO, likuiditas (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NOM.
10	Syahru syarif. <sup>64</sup>	Analisis pengaruh rasio-rasio CAMELS terhadap Net Operating Margin (study empiris pada bank-bank yang listed di bursa efek Jakarta periode tahun 2001-2014	Kuantitatif <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan LDR tidak berpegaruh secara simultan terhadap NIM. Sedangkan secara parsial CAR, NPL, BOPO berpengaruh terhadap NIM.

Dalam penelitan terdahulu yang diteliti oleh Rani Fiawati pada tahun 2017 memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin*, namun terdapat perbedaan pada objek penelitian dan periode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Syariah

---

<sup>64</sup>Syahru syarif. *Analisis pengaruh rasio-rasio CAMELS terhadap Net Operating Margin (study empiris pada bank-bank yang listed di bursa efek Jakarta periode tahun 2001-20014*. (Tesis Universitas Diponegoro, Semarang. 2006)

di Indonesia periode 2014-2017 sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan objek Bank Aceh Syariah Periode 2016-2017.

Elisabeth Dewi Kusuma ningrum tahun 2016 memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Operating Margin*, namun terdapat perbedaan pada objek penelitian dan periode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan objek Bank Aceh Syariah Periode 2016-2017.

Tobit Melian Pratama pada tahun 2020 memiliki persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Operating Margin*. Dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel X NPF, BOPO dan FDR sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel X *non performing financing* dan *financing to deposit ratio*. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada Bank Umum Syariah sedangkan penelitian sekarang menggunakan objek penelitian pada Bank Aceh Syariah.

Penelitian Ibrahim Kholil Nasution tahun 2017. Dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel X yaitu *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *non performing financing* dan biaya operasional per pendapatan operasional sedangkan pada penelitian sekarang variabel X menggunakan *Capital Adequacy Ratio*, *non performing financing* dan *financing to deposit ratio*. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah di Indonesia sedangkan pada ada penelitian sekarang menggunakan objek pada Bank Aceh Syariah.

Mesty Aisyah pada tahun 2018 memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Net Operating Margin*, namun terdapat perbedaan pada objek penelitian dan periode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2016 sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan objek Bank Aceh Syariah Periode 2016-2017.

Mannik Manila pada tahun 2017 memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin*, namun terdapat perbedaan pada objek penelitian dan periode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2017 sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan objek Bank Aceh Syariah Periode 2016-2017.

Dina Masrifa pada tahun 2018 memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin*, namun terdapat perbedaan pada analisis penelitian, objek penelitian dan periode penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan analisis penelitian deskriptif analitis verifikatif sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan analisis linear berganda, pada penelitian terdahulu objek penelitian Bank Syariah Mandiri periode

2010-2017 sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan objek Bank Aceh Syariah Periode 2016-2017.

Sherty Junita pada tahun 2015 memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin*, namun terdapat perbedaan pada objek penelitian dan periode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2014 sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan objek Bank Aceh Syariah Periode 2016-2017.

Siti Amaliatussolehah pada tahun 2020 memiliki persamaan pada penelitian sekarang yaitu menggunakan Rasio FDR sebagai variabel X dan Rasio NOM sebagai variabel Y. Pada penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada PT. BNI Syariah sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan objek penelitian pada Bank Aceh Syariah.

Syahru Syarif pada tahun 2006 memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Capital Adequacy Ratio* terhadap *Net Operating Margin*, namun terdapat perbedaan pada, objek penelitian dan periode penelitian. Dalam penelitian terdahulu menggunakan Bank-Bank yang tersedia di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2014 sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan objek Bank Aceh Syariah Periode 2016-2017.

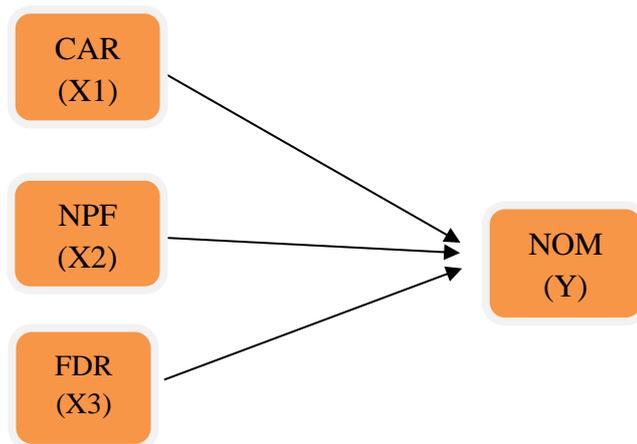
### **2.13 Kerangka Pemikiran**

Dalam mengukur tingkat Kesehatan bank dapat dinilai pada saspek yaitu: *capital* (modal), *asset quality*, *managements*, *earnings*, dan *liquidity*. *Earning*

(rentabilitas) merupakan kemampuan bank dalam mencapai tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Equity*, *Net Operating Margin* dan BOPO.

Pada bank Syariah *Net Operating Margin* (NOM) adalah rasio utama untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba pendapatan operasional bersih setelah distribusi bagi hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir. Begitu juga pada Bank Aceh Syariah rasio NOM merupakan ukuran penting Kesehatan bank. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ada beberapa variabel yang mempengaruhi rasio NOM. Pada penelitian ini variabel yang mempengaruhi Rasio NOM yang akan diuji adalah variabel CAR, NPF, dan FDR. Adapun keputusan pemilihan variabel juga didasari banyak permasalahan sebelumnya yang mana terjadi ketidaksesuaian teori dengan fakta lapangan (Bank Aceh Syariah). Sehingga kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat dari Gambar 1.1 berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**  
**Pengaruh Rasio *Capital Adequacy Ratio*, Rasio *Non Performing Financing*, dan *Financing Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin* pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020**



## 2.14 Hipotesis

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Rasio *Net Operating Margin*.

$H_{01} = 0$  : *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*

$H_{a1} \neq 0$  *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*

2. Pengaruh rasio *Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin*

$H_{02} = 0$  : Rasio *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*

$H_{a2} \neq 0$  : Rasio *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin*

$H_{03} = 0$  : *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*

$H_{a3} \neq 0$  : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*

4. pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio*, terhadap *Net Operating Margin*

$H_{04} = 0$  : *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Operating Margin*

$H_{a4} \neq 0$  : *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Operating Margin*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>65</sup> Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan gejala atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif hanya di tujukan pada kumpulan data yang ada.<sup>66</sup> Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini akan membahas pengaruh dari beberapa variabel yang ada yang kemudian akan diuraikan atau diberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

Jenis data penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti objek, populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis yang diterapkan.<sup>67</sup> Sehingga data penelitian ini bersifat sekunder yang diambil dari website resmi Bank Aceh Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan dan akan dianalisis dengan menggunakan statistic parameter atau regresi linear berganda.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Aceh Syariah pada tahun 2016-2020. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 bulan Februari tahun 2020 sampai dengan selesai.

---

<sup>65</sup> Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS.* (Ponorogo: C V.Wade Group. Cet.3. 2017), h. 37

<sup>66</sup> Ibid.,

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), h. 6

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>68</sup> Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>69</sup> Sampel dalam penelitian ini yaitu data keuangan *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, Rasio *Non Performing Financing*, dan *Net Operating Margin* pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020.

### 3.4 Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder berupa data runtun waktu (*Time Series*). Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada dan tersedia (peneliti sebagai pihak kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro pusat statistic (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sebagainya.<sup>70</sup> Sumber data penelitian ini diperoleh melalui website Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian.<sup>71</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

---

<sup>68</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), h. 173

<sup>69</sup>Ibid., h. 174

<sup>70</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) h. 68

<sup>71</sup> Azuar juliandi & irfan. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk ilmu-ilmu bisnis*. (Bandung : Ciptapustaka Media Perintis. 2013), h. 69

teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan data (informasi) yang dapat diperoleh dengan mudah di beberapa lembaga atau organisasi maupun dari perorangan seperti yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, atau masih berupa data mentah yang belum diolah sama sekali dan tersimpan dalam komputer, atau merupakan sebuah laporan keuangan dari suatu perusahaan.<sup>72</sup> Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data rasio keuangan CAR, NPF, FDR dan NOM pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020.

### 3.6 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan dependen.

- a. Variabel independen yaitu variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>73</sup> Dalam penelitian ini variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio*.

1. *Capital Adequacy Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan atau kecukupan modal dalam menyerap kerugian dan ketentuan dalam pemenuhan ketentuan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berlaku.<sup>74</sup> Tingkat kesehatan *Capital Adequacy Ratio* pada bank syariah dapat dikategorikan tabel 1.2 berikut ini:

---

<sup>72</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak. 2018), h. 255

<sup>73</sup> I Made P & Ika Cahyaningrum. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : CV Budi Utama. 2019), h. 3

<sup>74</sup> Toto Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2019), h. 148

**Tabel 1.2**  
**Tingkat kesehatan *Capital Adequacy Ratio***

Rasio	Peringkat	Penilaian
CAR > 12 %	1	Sangat Sehat
9 % < CAR < 12%	2	Sehat
8% < CAR < 9%	3	Cukup Sehat
6% < CAR < 8%	4	Tidak Sehat
CAR < 6%	5	Sangat Tidak Sehat

*Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007*

2. *Non Performing Finance* digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan kredit yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet.<sup>75</sup> Tingkat Kesehatan *Non Performing Finance* pada bank syariah dapat dikategorikan tabel 1.3 berikut ini :

**Tabel 1.3**  
**Tingkat kesehatan *Non Performing Finance***

RASIO	Peringkat	Penilaian
NPF < 2%	1	Sangat Sehat
2 % < NPF < 5%	2	Sehat
5% < NPF < 8 %	3	Cukup Sehat
8 % < NPF < 12%	4	Tidak Sehat
NPF > 12%	5	Sangat Tidak Sehat

*Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007*

3. *Finance To Deposite Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan.<sup>76</sup> Tingkat kesehatan *Finance To Deposite Ratio* pada bank syariah dapat dikategorikan tabel 1.4 berikut ini :

<sup>75</sup>Ikatan Bankir Indonesia. *Bisnis Kredit Perbankan*.(Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,2015), h. 309

<sup>76</sup> Priska Trias Agustin & Ari Darmawan, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016) dalam *jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 64 No. 1 November 2018*, h. 105

**Tabel 1.4**  
**Tingkat kesehatan *Finance To Deposit Ratio***

RASIO	Peringkat	Penilaian
FDR < 94.75%	1	Sangat Sehat
94.75 % < FDR < 98.50%	2	Sehat
98.50% < FDR < 102.25 %	3	Cukup Sehat
102.25 % < FDR < 120%	4	Tidak Sehat
FDR > 120%	5	Sangat Tidak Sehat

*Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007*

- b. Variabel dependen yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi pengubah atau pengganti variabel bebas. sering disebut variable yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini variabel dependent yaitu *Net Operating Margin*
1. *Net Operating Margin* yaitu suatu tolok ukur untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.<sup>78</sup> Tingkat kesehatan *Net Operating Margin Ratio* pada bank syariah dapat dikategorikan tabel 1.5 berikut ini :

**Tabel 1.5**  
**Tingkat kesehatan *Net Operating Margin***

Rasio	Peringkat	Penilaian
NOM >3 %	1	Sangat Sehat
2% < NOM < 3%	2	Sehat
1.5% < NOM < 2%	3	Cukup Sehat
1% < NOM < 1.5%	4	Tidak Sehat
NOM < 1%	5	Sangat Tidak Sehat

*Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007*

<sup>77</sup> Ibid.,

<sup>78</sup> Hadi Ismanto, Dkk. *Perbankan dan literasi keuangan*. (Sleman : CV. Budi Utama. 2019), h. 68

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1. Analisis statistik deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>79</sup> Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan gejala atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif hanya di tujukan pada kumpulan data yang ada.<sup>80</sup>

#### **3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.7.2.1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.<sup>81</sup> Untuk menguji normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov. Alat uji ini juga disebut dengan uji K-S yang tersedia dalam program SPSS dengan menggunakan fungsi explore. Uji normalitas sampel yang

---

<sup>79</sup> Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. (Ponorogo: CV. Wade Group. Cet.3. 2017), h. 37

<sup>80</sup> Ibid.,

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2016), h.160.

menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov menghasilkan besaran statistic dan taraf kepercayaan (*significance Level*), jika ditemukan besaran nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka besaran ini menunjukkan bahwa data sampel berdistribusi normal.<sup>82</sup>

### 3.7.2.2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan peganggu pada tahun  $t$  dengan kesalahan pada tahun  $t$  sebelumnya pada model regresi linear yang di pergunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.<sup>83</sup>

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan uji Durbin Watson dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS *statistic for windows release 20* dengan kriteria:

- a. Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b. Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negative.
- c. Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 ( $-2 < DW < 2$ ), maka tidak ada autokorelasi.<sup>84</sup>

### 3.7.2.3. Uji Multikolinearitas

---

<sup>82</sup> Suryo Hartanto, *Mobalean Maningmodel pembelajaran berbasis lean manufacturing*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). h.64

<sup>83</sup> Singgih Santoso. *Mahir Statistik Parametik*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2019), h. 205

<sup>84</sup>Laura Amelya Br Napitupulu. Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru. Dalam jurnal *JOM Fekon Vol. 4 No. 1 Februari 2017*. h.345

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan VIF 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas) dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows release*.<sup>85</sup>

#### **3.7.2.4. Uji Heterokedasitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji ini bisa dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan absolut residual. Dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot untuk menguji heteroskedastisitas. Apabila pada grafik Scatterplot titik titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y Regresi tidak terjadi heteroskedasitas. Titik titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik titik data tidak boleh berpola maka dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS statistic for windows release versi 20*.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Singgih Santoso. *Mahir Statistik Parametrik*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2019), h. 195-196

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 139.

### 3.7.3. Analisis Regresi Berganda.

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel terikat.<sup>87</sup> Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan. Dalam skripsi ini persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana:

- 1) Y : *Net Operating Margin*
- 2)  $\alpha$  : Konstanta
- 3)  $b_1 b_2 b_3 b_4$  : Koefisien korelasi ganda
- 4)  $x_1$  : *Capital Adequacy Ratio*
- 5)  $x_2$  : *Rasio Non Performing Financing*
- 6)  $x_3$  : *Financing To Deposit Ratio*
- 7)  $e$  : *Standar Error*

### 3.7.4. Uji Parsial (Uji t)

Pada dasarnya uji t merupakan salah satu uji hipotesis atau uji beda nyata yang dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang telah dibangun apakah hipotesis tersebut benar atau salah (diterima atau ditolak).<sup>88</sup> Apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara parsial dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS *statistic for windows release* versi 20.

---

<sup>87</sup>Ibid., h. 81.

<sup>88</sup> Muhammad Yusuf & Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang perikanan*. (Bogor : PT penerbit IPB Press. 2018) h.134

### 3.7.5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>89</sup> Apabila nilai F hitung > F tabel atau nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS *statistic for windows release versi 20*.

### 3.7.6. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam menerangkan prediksi nilai variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*.<sup>90</sup> dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS *statistic for windows release versi 20*.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Bank Aceh Syariah

Obyek penelitian ini adalah pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan rentan waktu dari tahun 2016-2020 yaitu Bank Aceh Syariah. Pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang penetapan pelaksanaan pengalihan PT. Bank Kesejahteraan Aceh NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

---

<sup>89</sup>Ibid., h. 148

<sup>90</sup>Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018) h. 82

Peralihan status, bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.<sup>91</sup>

Pemerintahan Daerah telah beberapa kali mengalami perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No.6 tahun 1978, Perda No.5 tahun 1982, Perda No.8 tahun 1988, Perda No.3 tahun 1993 dan terakhir Perda No.2 tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.<sup>92</sup>

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari tentang pelaksanaan program rekapitalisasi bank umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan perjanjian rekapitalisasi antara Pemerintahan Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Laporan Tahunan 2019. *Annual Report Bank Aceh*. h. 67-70

<sup>92</sup> *Ibid.*,

<sup>93</sup> *Ibid.*,

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.55 tanggal 21 April 1999, bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa aceh dirubah menjadi PT. Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999.<sup>94</sup>

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang pernyataan keputusan rapat No.10 tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar perseroan dan perubahan nama perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.<sup>95</sup>

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zainal Abdullah melalui kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 september 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor bank aceh. Dan sejak tanggal tersebut bank aceh mmelayani

---

<sup>94</sup> Ibid.,

<sup>95</sup> Ibid.,

seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.<sup>96</sup>

Melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Bisa) tanggal 25 Mei 2015. Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah secara menyeluruh.<sup>97</sup>

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh Syariah yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.<sup>98</sup>

#### **4.2 Visi dan Misi Bank Aceh Syariah**

##### **a. Visi**

Mewujudkan Bank Aceh menjadi bank yang sehat, tangguh, handal dan terpercaya serta dapat memberikan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat.<sup>99</sup>

##### **b. Misi**

---

<sup>96</sup> Ibid.,

<sup>97</sup> Ibid.,

<sup>98</sup> Ibid.,

<sup>99</sup> Ibid., h.75

- i. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
- ii. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sector usaha kecil, menengah, sektor pemerintah, maupun korporasi.
- iii. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan stakeholders untuk menerapkan prinsip Syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul).
- iv. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
- v. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.<sup>100</sup>

### 4.3 Logo Bank Aceh Syariah

**Gambar 1.2**  
**Logo Bank Aceh Syariah**



---

<sup>100</sup> Ibid.,

Bentuk dasar logo Bank Aceh adalah sekuntum bunga Seulanga / Kenanga (*Cananga Odorata / Canangium Odoratum*) yang terkenal akan keharumannya, dengan model ukiran khas Aceh dengan 3 helai kelopak bunga yang mewakili; manajemen Bank Aceh, pemegang saham dan masyarakat Aceh dengan warna: kuning kehijauan – hijau muda - hijau sedang sebagaimana warna bunga kenanga; melambangkan sebuah pertumbuhan dan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat Aceh yang holistik dan menggambarkan dari semangat manajemen dan karyawan untuk terus berusaha melakukan pengembangan bank, dengan mengedepankan kemitraan sehingga mampu menjadi bank kepercayaan / kebanggaan masyarakat Aceh.<sup>101</sup>

Bentuk elips seperti bulan sabit berwarna merah terbuka bagian atas dengan posisi miring adalah merupakan gambaran semangat Bank Aceh sebagai wadah Lembaga keuangan/perbankan yang membuka peluang informasi dan menampung aspirasi nasabah sebagai mitra sesuai dengan dinamika dan perkembangan zaman dengan tidak meninggalkan identitas kedaerahan dan kaidah yang islami.<sup>102</sup>

Letak logo diantara tulisan Bank dan Aceh menggambarkan logo sebagai mediator antara manajemen Bank Aceh dengan masyarakat Aceh, Warna hijau tua (lebih tua dari logo sebelumnya) dimaksudkan bahwa Bank

---

<sup>101</sup> Ibid., h.74

<sup>102</sup> Ibid.,

Aceh sudah dewasa sehingga lebih matang dalam setiap merencanakan program perbankan.<sup>103</sup>

#### 4.4 Analisis statistik deskriptif

Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio*, dan *Net Operating Margin* (NOM). Statistik deskriptif variabel-variabel penelitian pada tabel berikut:

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji *Descriptive Statistics***  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	54	5.97	7.59	6.6870	.42826
NPF	54	.00	.11	.0383	.02732
FDR	54	18.71	28.82	22.9483	2.46099
NOM	54	-1.73	1.15	.1261	.76991
Valid N (listwise)	54				

Output SPSS

Dari tabel 1.6 menunjukkan dari 54 data variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 6,6870, berada pada peringkat keempat dimana  $6\% < CAR < 8\%$  yang artinya bank sedang tidak sehat. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.038, berada pada peringkat pertama dimana  $NPF < 2\%$  yang artinya bank sangat sehat. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai rata-rata sebesar 22,9483, berada pada peringkat pertama dimana  $FDR < 94.75\%$  yang artinya bank sangat sehat. *Net Operating*

---

<sup>103</sup> Ibid.,

*Margin* (NOM) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.261, berada pada peringkat kelima dimana  $NOM < 1\%$  yang artinya bank sangat tidak sehat.

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1. Uji normalitas

Hasil uji normalitas data menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov jika ditemukan besaran nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka besaran ini menunjukkan bahwa data sampel berdistribusi normal.<sup>104</sup>

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.65894990
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.129
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

Dari gambar 1.7 diatas Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 1.181 dengan tingkat signifikansi residual sebesar 0,123. Nilai signifikansi  $0,123 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi prasyarat uji asumsi klasik.

### 4.5.2. Uji Autokorelasi

---

<sup>104</sup> Suryo Hartanto, *Mobalean Maningmodel pembelajaran berbasis lean manufacturing*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). h.64

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi berantai diantara faktor-faktor yang mengganggu secara berurutan yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Dalam penelitian ini, metode pengujian dengan menggunakan nilai statistik *Durbin Watson* (DW) dengan kriteria nilai Durbin Watson berada pada interval antara -2 sampai dengan 2 ( $-2 < DW < 2$ ), sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi linear berganda tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.<sup>105</sup> Untuk mengetahui ada dan tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.224	.67843	.296

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 1.8 hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson terletak antara -2 sampai dengan 2 ( $-2 < DW < 2$ ) =  $-2 < 0,296 < 2$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

#### 4.5.3. Uji Multikolinearitas

---

<sup>105</sup> Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. (Ponorogo: CV. Wade Group. Cet.3. 2017). h. 168

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil perhitungan uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-.717	1.492			
1 CAR	.460	.248	.256	.767	1.303
NPF	-15.283	3.625	-.542	.886	1.129
FDR	-.072	.043	-.230	.771	1.296

a. Dependent Variable: NOM

Sumber Output SPSS

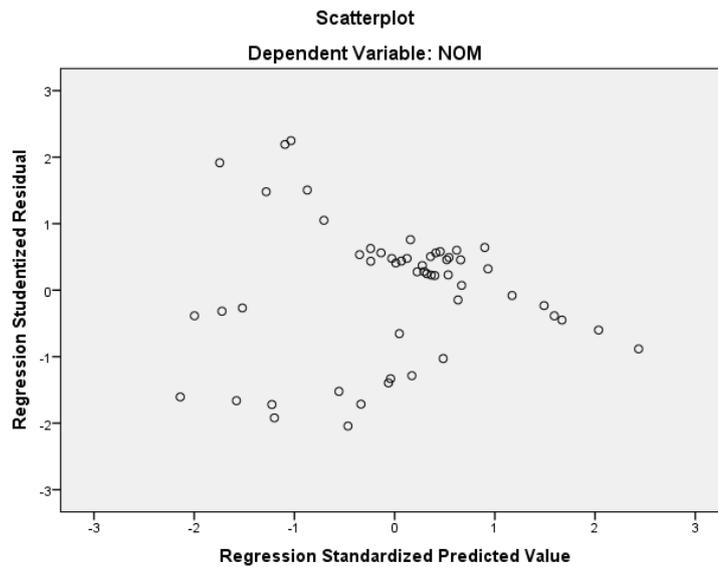
Pada tabel 1.9 memperlihatkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1,303. Nilai VIF variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1,129, Nilai VIF variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1,296. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### 4.5.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot :

**Gambar 1.3**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**



Sumber : Output SPSS

Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

	(Constant)	-.717	1.492	
1	CAR	.460	.248	.256
	NPF	-15.283	3.625	-.542
	FDR	-.072	.043	-.230

a. Dependent Variable: NOM

Sumber Output SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel 1.10 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{NOM} = -0,717 + 0,460 \text{ CAR} - 15,283 \text{ NPF} - 0,072 \text{ FDR}$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna:

- a. Nilai konstanta pada angka -0,717 menunjukkan bahwa jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), tidak mengalami perubahan maka *Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai negatif sebesar -0.717 atau 71,7% dalam persentase.
- b. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai koefisien sebesar 0,460. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, maka setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1 persen maka akan menaikkan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 46% dan sebaliknya
- c. Variabel *Non Performing Financing* (NPF), mempunyai koefisien sebesar -15,283. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1 persen maka akan menurunkan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 1.528,3 persen dan sebaliknya
- d. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai koefisien sebesar -0,072. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa

setiap kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1 persen maka akan menurunkan *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 7,2 persen dan sebaliknya.

#### 4.7 Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 1.11**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.717	1.492		-.480	.633
	CAR	.460	.248	.256	1.854	.070
	NPF	-15.283	3.625	-.542	-4.216	.000
	FDR	-.072	.043	-.230	-1.668	.101

- a. Hasil pengujian hipotesis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap rasio *Net Operating Margin* (NOM)

Hipotesis :

$H_{01} = 0$  : *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio *Net Operating Margin*

$H_{a1} \neq 0$  : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap rasio *Net Operating Margin*

Hasil pengujian *variable Return Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,256. Hasil uji t pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,854 < nilai t tabel 2,00856 dengan nilai signifikan 0,070 >  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

- b. Hasil pengujian hipotesis *Non Performing Financing* (NPF)

Hipotesis :

$H_{02} = 0$  :Rasio *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*

$H_{a2} \neq 0$  :Rasio *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*

Hasil pengujian *variable Non Performing Financing* (NPF) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,542. Hasil uji t pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,861 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,00856 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Rasio *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*.

c. Hasil pengujian hipotesis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap rasio *Net Operating Margin* (NOM)

Hipotesis :

$H_{03} = 0$  : *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio *Net Operating Margin*

$H_{a3} \neq 0$  : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap rasio *Net Operating Margin*

Hasil pengujian *variable Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,230. Hasil uji t pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,668 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,00856 dengan nilai signifikan 0,101 lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima berarti Rasio *Financing*

*to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

#### 4.8 Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 1.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.403	3	2.801	6.086	.001 <sup>b</sup>
	Residual	23.013	50	.460		
	Total	31.417	53			

a. Dependent Variable: NOM

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

Pengaruh secara simltaan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin* adalah sebagai berikut :

Hipotesis :

$H_{04} = 0$  : *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Operating Margin*

$H_{a4} \neq 0$  : *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Operating Margin*.

Pada tabel 1.10 menunjukkan hasil uji nilai F hitung 6,086 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,79 dan nilai signifikansi yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio*, Rasio *Non*

*Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Operating Margin*.

#### 4.9 Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 1.13**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.224	.67843

Pada tabel 4.5. menunjukkan nilai *Adjusted R-squares* sebesar 0,224 atau 22,4%, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performingto Deposit Ratio* (FDR), memiliki pengaruh secara bersama-sama sebesar 22,4% terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada objek penelitian Bank Aceh Syariah tahun 2016-2020. Sisanya sebesar 77,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Artinya masih ada variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

#### 4.10 Interpretasi Hasil

##### 4.10.1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,854 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,00856 dengan nilai signifikan 0,070 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Hasil uji variabel CAR membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara CAR terhadap NOM serta tidak signifikannya hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel NOM pada Bank Aceh Syariah lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain. Selain itu dari data yang didapat membuktikan bahwa rasio CAR pada Bank Aceh Syariah masih dalam kategori yang tidak sehat, namun rasio NOM pada Bank Aceh Syariah malah sebaliknya. Sehingga saran peneliti nilai CAR untuk kedepan bisa untuk lebih ditingkatkan lagi agar dapat mendorong peningkatan nilai NOM pada kategori sehat.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Mestu Aisyah dan Mannik Manila serta memperlemah hasil penelitian dari Siti Amaliatussolehah, Syahru Syarif, dan Elisabeth Dewi Kusuma Ningrum.

#### **4.10.2. Pengaruh Rasio *Non Performing Financing* terhadap *Net Operating Margin*.**

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) nilai nilai t hitung sebesar 4,861 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,00856 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Rasio *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*.

Pengaruh NPF terhadap NOM pada penelitian ini yaitu negatif sebesar 4,861 yang berarti hasil pada penelitian ini dapat membuktikan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Hasil uji hipotesis didapat yang pertama yaitu

secara parsial dengan uji t, didapatkan nilai t hitung  $>$  t tabel,  $4,861 > 2,00856$  yang berarti terdapat pengaruh secara negatif yang signifikan antara variabel NPF terhadap NOM. Hasil ini membuktikan dari data bahwa tingkat rasio NPF pada Bank Aceh Syariah masih dalam kategori bank sangat sehat. Walaupun begitu nilai rasio NOM tidak mengikuti kategori nilai NPF pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Rani Fiawati, Ibrahim Kholil Nasution, Dinna Masrifa, syahru Syarif dan Mannik Manila serta memperlemah hasil penelitian dari Tobit Melian Putra dan Elisabeth Dewi Kusumaningrum.

#### **4.10.3. Pengaruh Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin*.**

Hasil uji t pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,668 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,00856 dengan nilai signifikan 0,101 lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima berarti Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Hasil uji variabel FDR membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara variabel FDR terhadap variabel NOM serta tidak signifikannya hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa variabel NOM pada Bank Aceh Syariah lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain. Selain itu dari data yang didapat membuktikan bahwa rasio NPF pada Bank Aceh Syariah masih dalam kategori yang sehat, walaupun begitu nilai rasio NOM tidak mengikuti kategori nilai FDR pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian dari Azizatul Maslamah yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NOM<sup>106</sup> dan memperlemah hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Fiawati, Ibrahim kholil nasution dan siti Amaliatussolehah

**4.10.4.** Pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Financing to Deposit Ratio* terhadap *Net Operating Margin*

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji nilai F hitung 6,086 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,79 dan nilai signifikansi yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio, Rasio Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Operating Margin*.

Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan penjelasan dimana Bank yang memiliki nilai *Net Operating Margin* yang tinggi akan cenderung memiliki modal yang besar untuk membiayai aktivitya yang berisiko (nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi), dan Bank memiliki tingkat keberhasilan yang besar dalam kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan (*Non Performing Financing* pada angka yang rendah dibawah 94,75% ) serta Bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengukur kemampuan Bank dalam membayar hutang jangka pendek dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan (*Financing to Deposit Ratio* pada angka yang rendah dibawah 94,75% ).

---

<sup>106</sup> Azizatul Maslamah, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (Npf) Dan Net Operating Margin (Nom) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018.*(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019)

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Rani Fiawati, Ibrahim Kholil Nasution, Dinna Masrifa, syahru Syarif dan Mannik Manila

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian *variable Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,256, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan pada rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* maka akan

meningkatkan nilai rasio *Net Operating Margin* (NOM) begitu juga sebaliknya. Hasil uji t pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,854 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,00856$  dengan nilai signifikan  $0,070 > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Hal ini berarti jika nilai dalam variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami perubahan maka tidak dapat merubah nilai pada variabel *Net Operating Margin* (NOM).

2. Hasil pengujian *variable Non Performing Financing* (NPF) memiliki koefisien regresi negatif sebesar  $-0,542$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan pada rasio *Non Performing Financing* (NPF) maka akan menurunkan nilai rasio *Net Operating Margin* (NOM) begitu juga sebaliknya. Hasil uji t pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh nilai t hitung sebesar  $4,861$  lebih besar dari nilai t tabel yaitu  $2,00856$  dengan nilai signifikan  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Rasio *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin*. Hal ini berarti jika nilai dalam variabel *Non Performing Financing* (NPF) mengalami perubahan maka dapat merubah nilai pada variabel *Net Operating Margin* (NOM). Arah koefisien regresi bertanda negatif
3. Hasil pengujian *variable Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki koefisien regresi negatif sebesar  $-0,230$ , hal ini menunjukkan bahwa

setiap terjadi peningkatan pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka akan menurunkan nilai rasio *Net Operating Margin* (NOM) begitu juga sebaliknya. Hasil uji t pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,668 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,00856 dengan nilai signifikan 0,101 lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima berarti Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Hal ini berarti jika nilai dalam variabel Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami perubahan maka tidak dapat merubah nilai pada variabel *Net Operating Margin* (NOM).

4. Hasil uji nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $6,086 > 2,79$  dan nilai signifikansi yaitu  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio*, Rasio *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Operating Margin*. Hal ini berarti variabel Rasio *Capital Adequacy Ratio*, Rasio *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* secara Bersama-sama dapat mempengaruhi perubahan nilai pada variabel *Net Operating Margin* (NOM).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mencoba mengemukakan implikasi yang dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya mengenai *Net Operating Margin* (NOM). Hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian lebih lanjut untuk peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang topik sejenis yaitu independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Selain itu juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi perpustakaan pihak kampus.

## 2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan bagi setiap Bank Pemerintahan Daerah (BPD) Syariah di Indonesia terutama pada Bank Aceh Syariah dapat mengoptimalkan profitabilitasnya melalui rasio utama profitabilitas Bank Pemerintahan Daerah (BPD) serta pada Bank Umum Syariah sebagaimana menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu *Net Operating Margin* (NOM) yang dipengaruhi oleh nilai Rasio *Non Performing Financing* (NPF). Pihak manajemen bank harus meningkatkan kualitas analisis pembiayaan yang dimiliki serta berusaha untuk selalu lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan, karena hasil dalam penelitian ini terbukti bahwa tingkat Rasio *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Selain itu, pihak Bank Aceh Syariah juga harus dapat menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas/profitabilitas yang wajar. Hal

ini dilakukan agar dapat membantu mengoptimalkan pencapaian rentabilitas pada Bank Aceh Syariah serta Bank Pemerintahan Daerah (BPD) syariah dan Bank Umum Syariah lainnya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya objek penelitian, di sini hanya menggunakan tiga variabel independen, bisa ditambahkan beberapa variabel independent lain. Periode penelitian juga dapat diperbaharui atau lebih lama agar hasil yang didapat lebih dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, bisa menggunakan metode analisis yang berbeda misalnya metode analisis VAR VECM. Dengan metode analisis ini, peneliti dapat menganalisis dampak dan pengaruh secara jangka panjang maupun jangka antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T & Francis Tantri (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Aceh, P. B. (2020, Oktober 14). *Annual Report Bank Aceh Syariah* . Retrieved from Laporan Tahunan Bank Aceh Tahun 2019:  
<https://www.bankaceh.co.id/?p=4485>
- Agustin, P. T. (November 2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016. *jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 64 No.1.
- Aisyah, M. (2018). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Net Operating Margin (NOM) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Albi Anggito, Johan Setiawan,. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. suka Bumi: cv Jejak.
- Amalitussolehah, S. (2020). *Pengaruh kecukupan modal, BOPO, Likuiditas, terhadap Net Operating Margin (NOM) pada PT. BNI Syariah tahun 2012-2019*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Arifin, Z. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: AlvaBet.
- arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azuar juliandi, irfan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk ilmu-ilmu bisnis*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Bank Aceh Syariah. (2020, Februari 23). *Sejarah singkat bank aceh*. Retrieved from bank aceh syariah: [www.bankaceh.co.id/?page\\_id=82](http://www.bankaceh.co.id/?page_id=82)
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Edi Sudarmanto, Astuti, dkk. . (2021). *Manajemen Resiko Perbankan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- fahmi, I. (2012). *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- fauziah, F. (2017). *Kesehatan bank, kebijakan dividen dan nilai perusahaan : teori dan kajian empiris*. Samarinda : RV Pustaka Horizon.
- Fiawati, R. (2017). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017*(. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .
- Frida, C. V. (2020). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- ginting, R. (2010). *Kodifikasi peraturan bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Hadi Ismanto, D. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: CV. Budi Utama.
- harahap, S. s. (Cet. 1 2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hartanto, S. (2020). *Mobalean Maningmodel pembelajaran berbasis lean manufacturing*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Indonesia, B. (2007, Oktober 30). *Surat edaran BI NO.9/24/DpbS sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip Syariah*. Retrieved from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se\\_092407.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se_092407.aspx)
- Indonesia, B. (2012). *Kodifikasi peraturan bank indonesai kelembagaan penilaian tingkat kesehatan bank*. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral.
- Indonesia, I. b. (2016). *manajemen Kesehatan bank berbasis resiko*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Indonesia., I. B. (2015). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Junita, S. (2015). *Pengaruh KAP, BOPO, dan FDR terhadap Net Operating Margin (NOM) perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2014*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kasmir. ( 2012). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta : PT. rajawali pers.

- Kasmir. (2011). *analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kusumaningrum, E. D. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Net Interest Margin Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.*(. Yogyakarta: Skripsi Universitas Yogyakarta.
- maith, H. A. (september 2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Mandala Sampoerna TBK. *jurnal EMBA*, Vol.1 No. 3.
- Manila, M. (2017). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Maslamah, A. (2019). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (Npf) Dan Net Operating Margin (Nom) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Masrifa, D. (2018). *Pengaruh Tingkat Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Net Operating Margin Pada PT Bank Syariah Mandiri*. Bandung: Skripsi UIN Sunan Gunung Djati.
- Muhamad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Napitupulu, L. A. (Februari 2017). Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekenbaru. *Jurnal JOM Fekon*, Volume 4 Nomor 1.
- Nasution, I. K. (2017). *ROA, NPF Dan BOPO Terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016*. Jakarta,: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020, Februari 23). *Laporan Publikasi Perbankan* . Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan:  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>

- P, I. M. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Prasetyo., L. (2012). Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Kodifikasi*, volume 6 No. 1.
- Pratama, T. M. (2020). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financial to Deposit Ratio (FDR) terhadap Net Operating Margin (NOM) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019*. Palembang: Universitas Tridianti.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan konsep dan aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Purnomo., R. A. (Cet.3. 2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV.Wade Group.
- Puspitasari, E. (oktober 2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Net Interest Margin pada Bank-Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol.4.
- rustam., B. r. (2013). *Manajemen resiko perbankan syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (Mei 2011). Analisis pengaruh financing to deposit ratio terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Walisongo*, Volume 19 Nomor 1.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian* . Yogyakarta: Deepublish.
- syarif, S. (2015). *Analisis pengaruh rasio-rasio CAMELS terhadap Net Operating Margin (study empiris pada bank-bank yang listed di bursa efek Jakarta periode tahun 2001-2014)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Umam, k. (2013). *Manajemen Perbankan*. Bandung: Pustaka Senja.
- Widjanarto. (2011). *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia* . Jakarta: Pustaka Utama.
- Yoga Adityo, e. a. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: Qiara Media.
- Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Yusuf, M. (2018). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang perikanan*. Bogor: PT penerbit IPB Press.

## LAMPIRAN

### Data Keuangan Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020

	<b>CAR</b>	<b>NPF</b>	<b>FDR</b>	<b>NOM</b>					
2016M07	6.98	0.11	21.44	-1.73	2018M10	6.44	0.01	22.41	0.91
2016M08	6.86	0.07	23.97	-1.62	2018M11	6.56	0.01	23.00	0.71
2016M09	6.81	0.04	25.96	-1.41	2018M12	6.67	0.02	23.23	0.28
2016M10	6.82	0.03	27.43	-1.12	2019M01	6.94	0.06	23.04	-1.11
2016M11	6.89	0.02	28.37	-0.74	2019M02	6.95	0.08	22.56	-1.49
2016M12	7.03	0.02	28.78	-0.27	2019M03	6.85	0.09	21.75	-1.58
2017M01	7.57	0.06	28.82	0.71	2019M04	6.38	0.10	18.94	-0.91
2017M02	7.59	0.07	28.06	1.05	2019M05	6.25	0.09	18.71	-0.76
2017M03	7.42	0.07	26.64	1.15	2019M06	6.20	0.08	19.39	-0.65
2017M04	6.57	0.08	23.01	0.68	2019M07	6.37	0.03	23.03	-0.83
2017M05	6.40	0.07	21.48	0.59	2019M08	6.39	0.02	23.99	-0.66
2017M06	6.41	0.06	20.48	0.54	2019M09	6.38	0.01	24.32	-0.36
2017M07	6.92	0.02	20.08	0.57	2019M10	6.30	0.01	22.79	0.44
2017M08	7.06	0.01	20.09	0.56	2019M11	6.29	0.01	22.78	0.69
2017M09	7.15	0.00	20.58	0.55	2019M12	6.30	0.01	23.06	0.77
2017M10	7.13	0.01	22.56	0.50	2020M01	6.32	0.02	24.43	0.40
2017M11	7.17	0.01	23.24	0.51	2020M02	6.38	0.03	24.69	0.34
2017M12	7.20	0.02	23.64	0.54	2020M03	6.47	0.03	24.65	0.32
2018M01	7.24	0.04	23.86	0.66	2020M04	6.78	0.03	24.07	0.40
2018M02	7.24	0.04	23.62	0.69	2020M05	6.79	0.03	23.60	0.42
2018M03	7.22	0.05	23.01	0.69	2020M06	6.67	0.03	22.99	0.43
2018M04	7.27	0.05	21.20	0.66	2020M07	6.15	0.03	21.44	0.43
2018M05	7.14	0.05	20.49	0.63	2020M08	6.02	0.03	21.20	0.44
2018M06	6.93	0.05	20.04	0.60	2020M09	5.97	0.03	21.46	0.44
2018M07	6.34	0.04	19.69	0.49	2020M10	6.02	0.02	22.20	0.44
2018M08	6.17	0.03	19.88	0.48	2020M11	6.17	0.01	23.44	0.43
2018M09	6.15	0.02	20.45	0.49	2020M12	6.41	0.01	25.17	0.42

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **DATA PRIBADI**

---

Nama : ANITA PUTRI SYADILLA  
Tempat / Tanggal Lahir : Alur Selebu, 24 April 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun Denpasar II, Desa Alur Selebu  
Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang  
Prov. Aceh, 24477  
No. HP : (+62) 822-3762-1385  
e-mail : [anitaputrisyadilla244@gmail.com](mailto:anitaputrisyadilla244@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2004 – 2011 : SD Negeri 2 Alur Selebu  
Tahun 2011 – 2014 : MTsN 3 Aceh Tamiang  
Tahun 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Tamiang Hulu  
Tahun 2017 – 2022 : Mahasiswi S1 Perbankan Syariah IAIN Langsa

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 191 TAHUN 2020**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiya Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2019, Tanggal 05 Desember 2018.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 19 Mei 2020.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **Dr. Basri, MA** sebagai Pembimbing I dan **Chahayu Astina, SE. M.Si** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Anita Putri Syadilla**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012017073, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Rasio Return On Asset, Rasio Non Performing Financing dan Financing Deposit Ratio Terhadap Net Operating Margin Pada Bank Aceh Syariah Tahun 2016-2020"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Jurusan/Prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: [www.febi.iainlangsa.ac.id](http://www.febi.iainlangsa.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/413/In.24/LAB/PP.00.9/09/2021**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : ANITA PUTRI SYADILLA  
NIM : 4012017073  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, RASIO NON  
PERFORMANCING FINANCING DAN FINANCING TO  
DEPOSIT RATIO TERHADAP NET OPERATING MARGIN  
PADA BANK ACEH SYARIAH TAHUN 2016-2020

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 27 September 2021

Ketua Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I

NIDN. 201307870